



Book Chapter
KOMUNIKASI ORGANISASI

**TRANSFORMASI RISET KOMUNIKASI
DAN PERILAKU ORGANISASI
DI ERA MILENIAL**



UNIVERSITAS PADJADJARAN

Transformasi Riset Komunikasi dan Perilaku Organisasi di Era Milenial

Editor:

Prof. Dr. Engkus Kuswarno, M.S., Dr. Hj. Jenny Ratna Suminar, Dra., M.Si.

Dr. Purwanti Hadisiwi, Dra., M.Ext.Ed., Dr. Iwan Koswara, Drs., M.Si.

Een Rosmiati, S.P., Fauziah Muslimah, S.I.Kom.

Fitri Hardianti, S.I.Kom., Lilis Ruslina, S.I.Pus.

Rosmiyati Dewi Kandi, S.Sos.

Layout:

Rizqi Offset



Publisher:

Fikom Universitas Padjadjaran

Jl. Raya Bandung Sumedang KM 21, Jatinangor 45363

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DEKAN FIKOM UNPAD.....	i
SAMBUTAN EDITOR OCC.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
I. BIROKRASI KOMUNIKASI	
Analisis Komunikasi Birokrasi Atas Kualitas Layanan Publik Di Badan Pendapatan Daerah Jawa Barat. Fakhri Rinanda, Iwan Koswara	1
Aspek Makna Kelembagaan Perpustakaan Dulu Dan Sekarang. Pawit M. Yusup, Samson CMS.....	7
Ekuivokalitas Pada Direktorat Sumber Daya Manusia Pasca Restrukturisasi Birokrasi Di Universitas Padjadjaran. Rina Mariana, Purwanti Hadisiwi.	14
II. BUDAYA ORGANISASI	
Implementasi Budaya Perusahaan Dalam Persaingan Bisnis Otomotif Di Indonesia. Aat Ruchiat Nugraha.....	23
Pengaruh Informasi Budaya Perusahaan Terhadap <i>Organizational Citizenship Behavior</i> Karyawan. Agus Setiaman, Dyah Putri Mitasari, Dadang Sugiana.....	31
Penerapan Simbol Budaya Organisasi Dalam Efektifitas Kerja (Studi Kasus Pada Unit Pers Mahasiswa Isolapos Universitas Pendidikan Indonesia). Alwan Husni Ramdani.....	41
Budaya <i>Annual Event</i> Sebagai Motivasi Kerja Karyawan Di Bsi Bandung. Aullana Gusfiani Nur Fadlillah.....	49
Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank BRI Kep Unit Unpad Jatinangor. Een Rosmiati.....	56
Menelisik Media Blogger Tunanetra Kartunet.Com Studi Kasus Mengenai Budaya Organisasi Di Komunitas Karya Tunanetra (Kartunet) Indonesia). Fauziah Muslimah, Susie Perbawasari, Nuryah Asri Sjafirah.....	66
Implementasi Budaya Organisasi Sebagai Pembentukan Citra Himaka (Himpunan Ilmu Informasi Dan Perpustakaan). Haria Saputry Wahyuni..	74
Urban Farming Sebagai Budaya Baru Masyarakat Di Kota Bandung. Henny Sri Mulyani, Ahmad Abdul Basith.....	82
Strategi Pengembangan Organisasi Keagamaan Melalui Pendekatan Budaya Organisasi (Analisis Kasus Pengembangan Organisasi Muhammadiyah Di Bandung). Iwan Koswara, Fitri Perdana.....	90
Budaya Organisasi Yayasan Rumah Quran Assafat Ibadurrahman Bandung (Studi Kasus : Mengenai Budaya Organisasi Di Yayasan Yang Berlandaskan Islami). Lutfi Khoerunnisa, Ute Lies Siti Khadijah.....	98
Budaya Organisasi Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit Kota Medan. Nadra Ideyani Vita.....	106
Nilai-Nilai Budaya Perusahaan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Renata Anisa, Retasari Dewi.....	113

Implementasi Budaya Organisasi Di Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat. Rizki Surya Tawaqal, Yanti Setiyanti, Wawan Setiawan	118
Budaya Komunikasi Organisasi Pada <i>Hotel On The Rock</i> . Roky Konstantin	126
Menyosialisasikan Budaya Organisasi. Uud Wahyudin, Duddy Zein	134
III. GAYA KEPEMIMPINAN	
Hubungan Gaya Kepemimpinan Dengan Kepuasan Kerja Karyawan Divisi Costumer Service PT Telkom Area Jakarta Utara. Agus Setiawan, Adreani Fitria Tamara, Slamet Mulyana	141
Implementasi Gaya Kepemimpinan Dalam Komunikasi Organisasi Di Departemen Kementrian Pertahanan (Studi Kasus Tentang Kepemimpinan Di Kementerian Pertahanan). Astried Faradyna, Purwanti Hadisiwi	152
Makna Interpersonal Dalam Cuitan Ridwan Kamil. Ayu Pratiwi Ulfah	160
Gaya Kepemimpinan Multigenerasi (Studi Kasus Implementasi Gaya Kepemimpinan Multigenerasi Di Perusahaan Properti Or). Ceria Isra Ningtyas, Jenny Ratna Suminar	166
Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan (Studi Kasus Kualitatif Kepala Desa Di Desa Sindang Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka). Dudi Sugianto	174
Fungsi Kepemimpinan Dalam Organisasi (Studi Kasus Fungsi Kepemimpinan Ketua Organisasi Pembinaan Anak-Anak Salman Institut Teknologi Bandung (PAS-ITB)). Faris Saputra Dewa, Uud Wahyudin, Rosnandar Romli	182
Kepercayaan Terhadap Pemimpin Perempuan (Studi Kasus Pada Kepala Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia). Gustiana Sabarina	189
Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Citra Sekolah (Studi Kasus Di SMAN 1 Cibadak, Sukabumi). Lilis Ruslina	197
Kekuasaan Ketua Adat Dalam Melanggengkan Tradisi (Studi Kasus Kuasa Ketua Adat Di Kesepuhan Cicitu, Lebak, Provinsi Banten). Ratu Arti Wulan Sari	204
Manajemen Risiko Pemimpin Redaksi Cnnindonesia.Com (Studi Kasus Penanganan Komplain Berita Oleh Pemred Cnnindonesia.Com). Rosmiyati Dewi Kandi	212
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smk Pgri Jatinangor (Studi Kasus Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK PGRI Jatinangor). Tyas Kasusilaningrum	220
Gaya Kepemimpinan Perempuan (Studi Kasus Kepemimpinan Perempuan Di Sba Pascasarjana Fikom Universitas Padjadjaran). Wae-Hannah Wae-Isor	228
Gaya Kepemimpinan Pustakawan Dalam Motivasi Kerja Staff Di Lingkungan Perpustakaan Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran	235

(Studi Kasus Tentang Gaya Kepemimpinan Dalam Motivasi Kerja Staff Perpustakaan Di Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran). **Wenda Ifani Hamidah**.....

IV. IKLIM KOMUNIKASI ORGANISASI.....

Perubahan Iklim Komunikasi Pada Organisasi Forum Purna Paskibraka Indonesia (FPPI) Kecamatan Tawaeli. Chontina Siahaan, Donal Adrian ..	241
Mencipta Iklim Komunikasi Organisasi. Duddy Zein, Uud Wahyudin	248
Iklim Komunikasi Organisasi Dan Kepuasan Kerja Karyawan PT GMF Aeroasia. Garnice Rachmitha Sari, Agus Rahmat, Yanti Setianti	257
Komitmen Organisasi Dan Keberlangsungan Koperasi: Studi Pada Koperasi Ibu Rumah Tangga Kompleks Perumahan. Ira Mirawati	263
Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Organisasi Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Cileunyi. Qisthy Rabathy	270
Iklim Komunikasi Organisasi Pada Sekretariat DPRD Kota Cimahi. Rahmah Ramadhani Sianturi, Uud Wahyudin, Asep Suryana	278
Iklim Komunikasi Pada Direktorat Sumber Daya Manusia Universitas Padjadjaran. Rina Mariana, Funny Mustikasari Elita, Slamet Mulyana . <i>Talari Paranti</i> Strategi Membangun Iklim Komunikasi Organisasi (Studi Etnografi Tentang Budaya Komunikasi Masyarakat Tatar Rancakalong Sumedang). Samson CMS, Rulli Khirul Anwar, Pawit M. Yusup	287
Kualitas Kepemimpinan Dalam Menciptakan Iklim Komunikasi Organisasi Untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai (Studi survey pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Jawa Barat). Tine Silvana Rachmawati	296
Iklim Komunikasi Organisasi Pada Organisasi Digital @Iwashere (Studi Deskriptif Tentang Iklim Komunikasi Organisasi Di Organisasi Digital Penyedia Informasi Tempat Wisata). Wiguna Darma Satria	306
Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Insitusi Pendidikan Kesehatan X Kabupaten Bandung Barat. Yovita Tri Katarina, Jenny Ratna Suminar	315

V. JARINGAN KOMUNIKASI.....

Jaringan Sosial Komunitas Literasi (Studi pada Forum Taman Bacaan Masyarakat Kabupaten Bandung Barat). Andri Yanto, Samson CMS	331
Implementasi Jaringan Komunikasi Dalam Organisasi (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kepengurusan Pura Mustika Dharma). Luh Putu Pratiwi Eka Putri	336
Aliran Informasi Airnews Sebagai Media Komunikasi Internal Airnav Indonesia. Meria Octavianti, Siti Anisa Asolah	343
Peran Jaringan Komunikasi P2TP2A Dalam Upaya Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah tangga Di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Sukaesih, Ilham Gemiharto	353

Jaringan Komunikasi KPU Dalam Membangun Situasi Politik Menjelang Pilkada 2018 Di Kota Bandung. Sultrayansa, Suwandi Sumartias, Evi Ariadne Shinta Dewi	359
Analisis Jaringan Komunikasi Pada Komunitas Fotografi Di Kota Kendari (Studi Komunikator Pada Release Photography Kendari). Sutyana Fachruddin, Megawati Asrul Tawulo, Ikrima Nurfikria, Wa Ode Sitti Nurhaliza	368
VI. KEPUASAN KOMUNIKASI	
Hubungan Komunikasi Internal Dan Kepuasan Komunikasi Karyawan Di Pt Pelindo Cabang Jayapura. Elsya Putri Adiyanti	376
Kajian Kepuasan Komunikasi Pegawai Humas Di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat. Rostika Yuliani	385
VII. MANAJEMEN KONFLIK	
Manajemen Konflik English First Tangerang City Dalam Menyelesaikan Konflik Perusahaan. Ajeng Pradesti, Purwanti Hadisiwi	393
Penanganan Konflik Di Perusahaan PT Alphanovation Digital Tekindo Era Milenials Pada Tahun 2017. Ayudhia Putri Permata Sari, Iwan Koswara	400
Konflik Organisasi Dpp Imm (Studi Deskriptif Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah). Imam Alfian Kadir	408
Konstruksi Makna Kekeluargaan Bagi Unit Pencinta Budaya Minangkabau (Upbm) Dalam Menghadapi Konflik Organisasi Studi Fenomenologi Tentang Konstruksi Makna Kekeluargaan Bagi Unit Pencinta Budaya Minangkabau (UPBM) Dalam Menghadapi Konflik Organisasi. Rahmat Alifin Valentino	416
VIII. MOTIVASI	
Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Bagi Tenaga Kependidikan (Studi Kasus Pada Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Padjadjaran). Afri Nicko Hermanto	424
Motivasi Dan Fungsi Komunikasi Dalam Implementasi Program Inovasi Pembangunan Dan Pemberdayaan Kewilayahan Di Kota Bandung. Amalia Djuwita	432
The Power Of Motivation: Key To Sterling Organizations (Case Study Of Padjadjaran University's International Office In Indonesia). Marcella Masakhwe Wamoyi	439
IX. POLA KOMUNIKASI	
Pola Komunikasi Pembuatan Alat Peraga Mandiri Pada Pelajaran Geografi. Ade Nur Arifin, Dodi Nurbadri, Ety Athiroh	445
Pola Komunikasi Komunitas Batak Toba Dalam Mempertahankan Eksistensi Ulos Pada Prosesi Mangulosi (Studi Deskriptif Pada Komunitas	451

Batak Toba Di Bandung Dan Jakarta). Ahmad Taufiq Maulana Ramdan, Atwar Bajari, Evi Novianti	
Pola Komunikasi Organisasi Pada Institut Pemerintahan Dalam Negeri. Amida Windari Fitria	458
Pola Komunikasi Humor “Teman-Teman Tuli” Dalam Grup Whatsapp “Sunyi” Komunitas Akar Tuli Malang. Annisa Rahmawati, Hanny Hafiar, Siti Karlinah	467
Makna Liqo’ Bagi Anggota Organisasi Lsmi Al-Madani Dengan Kecenderungan Nomophobia (Studi Fenomenologi Pada Anggota Organisasi Lsmi Al-Madani Universitas Riau Dengan Kecenderungan Nomophobia). Fitri Hardianti, Engkus Kuswarno, Nuryah Asri Sjafirah	
Pola Komunikasi Organisasi Humas Sekretariat Kota Kendari Dalam Penyebaran Informasi Pembangunan Daerah Pada Masyarakat Pesisir Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Abeli Kota Kendari. Harnina Ridwan, Bakri Yusuf, Suharty Roslan, Sarpin	476
Pola Komunikasi Organisasi Desa Konservasi: Studi Pada Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Ira Mirawati, Jenny Ratna Suminar ...	484
Pola Komunikasi Organisasi PT. Inalum (Studi Deskriptif Pola Komunikasi Pt. Inalum Sebelum Dan Setelah Menjadi Badan Usaha Milik Negara). Irene Silviani, Rehia K. Barus	493
Penggunaan Sosial Media Pada Organisasi Penyelenggara Indonesia <i>Fashion Week</i> . M. Al Assad Rahimakumullah, Aceng Abdullah	500
Pola Komunikasi Kemitraan Perpustakaan Dan Industri: Studi Di Perpustakaan Gasibu Bandung Sebagai CSR Bank Bjb. Neneng Komariah	
Digital Strategy Communication Kementerian Pariwisata Melalui Travel Blogger. Nurussyifa Ardhita, Trie Damayanti, Syauqy Lukman	508
Aliran Informasi Organisasi Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Taman Kanak-Kanak Benih Bangsa Jatinangor). Palmerya Christina Sau	516
Strategi Komunikasi Kampanye TPB/SDGS Di Jawa Barat Dalam Membangun Partisipasi Publik Terhadap Pembangunan. Richad Saputra Adiguna	523
Pola Komunikasi Organisasi Dalam Menerapkan Kurikulum Pendidikan Berstandar Internasional Di SD Bestari Utami, Kabupaten Garut. Santi Susanti, Sukaesih	532
Pola Komunikasi Internal Di <i>Japanese Language & Management Center</i> (JLMC) Bandung (Studi Kasus Mengenai Pola Komunikasi Di <i>Japanese Language&Management Center</i> (JLMC) Bandung). Septi Wulandini	540
Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Di Perpustakaan (Studi Kasus Pemanfaatan Sosial Media Facebook Dan Twitter Sebagai Media Promosi Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kota Bandung). Zayyin Abdul Quddus	548
	555
	562

Analisis Komunikasi Birokrasi atas Kualitas Layanan Publik di Badan Pendapatan Daerah Jawa Barat

Fakhri Rinanda¹, Iwan Koswara²

Program Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran

Abstrak

Penelitian ini mencoba menganalisis berbagai gejala sosial yang terlihat dalam alur komunikasi birokrasi, sehingga dapat diketahui secara ilmiah tentang implikasi komunikasi birokrasi atas kualitas penyelenggaraan pelayanan publik dan ketergunaan konsep serta model komunikasi birokrasi terhadap kualitas penyelenggaraan pelayanan publik. Rendahnya kualitas pelayanan birokrasi di Indonesia terjadi di semua organisasi atau birokrasi pemerintahan sebagaimana sering diberitakan di berbagai media massa. Ketidajelasan penyampaian informasi serta ketidaksetaraan antara masyarakat dan birokrasi dalam berkomunikasi merupakan salah satu masalah yang menjadi penyebabnya. Pada jangka panjang, ini akan berimbas pada ketidakmampuan pemerintah dalam mewujudkan tatalaksana pemerintahan yang baik (*good governance*). Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi yang erat antara komunikasi birokrasi dengan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik. Ini mengindikasikan elemen-elemen dalam komunikasi birokrasi berpengaruh besar terhadap kualitas penyelenggaraan pelayanan publik.

Kata kunci : komunikasi birokrasi, pelayanan publik

Pendahuluan

Keberhasilan suatu organisasi dalam mewujudkan tercapainya tujuan organisasi secara efisien bergantung pada berbagai macam faktor. Keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh para anggota organisasi jelas membawa pengaruh dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Di samping hal tersebut salah satu faktor yang diperlukan untuk mencapai tujuan ialah komunikasi yang dikembangkan dan diatur secara baik oleh organisasi. Setiap kegiatan organisasi yang melibatkan keharusan pelaksanaan tugas dari para anggotanya memerlukan informasi yang cukup memadai sesuai dengan tahap kegiatannya. Tidak satupun dari kegiatan organisasi yang tidak memerlukan informasi, baik dalam artian pemberian pengertian ataupun dalam arti penyampaian informasi dan pemahaman (Willard V dan Davis, dalam Yuwono 1985:3-4).

Karena itu dalam pembahasan penelitian ini tidak mempunyai kecenderungan membicarakan komunikasi yang tidak lumrah, justru sebaliknya komunikasi yang rasional dan dapat dilaksanakan dalam birokrasi pemerintahan. Dalam konteks penelitian ini, ada dua komponen yang dibicarakan yaitu komponen pertama adalah birokrat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dan diharapkan berperan secara komunikatif dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan, khususnya pelayanan publik. Hal kedua adalah komunikasi yaitu publik atau masyarakat sebagai orang yang mendapatkan layanan.

Kedua unsur aktor komunikasi dalam penelitian ini tentunya diarahkan untuk dapat mencapai kesepahaman dalam memaknai isi pesan atau informasi yang disampaikan, baik

¹rinandafakhri1311@gmail.com

²iwankoswara07@gmail.com

X. TEMA LAIN-LAIN.....

Pengelolaan Kampanye #Beliyangbaik *World Wildlife Fund* (WWF) Indonesia. **Afrah Dary Atikah, Kokom Komariah, Centurion C. Priyatna.....** 571

Pagar Api Dan Tantangan Organisasi Media Kontemporer. **Nunik Maharani Hartoyo.....** 578

Kebijakan Unpad Sebagai Institusi Pendidikan Mengenai Tahap Persiapan Bersama Bagi Mahasiswa Baru. **Putri Trulline, Teddy Kurnia W.....** 585

Aktivitas Public Relations PT Telkomsel Kendari Dalam Memelihara Hubungan Antara Organisasi Dan Publiknya. **Sirajuddin, Masrul, La Tarifu, Syaifudin Syuhri Kasim.....** 593

Musyawarah besar (MUBES) yang dilakukan oleh organisasi FPPI, Kecamatan Taweli bertujuan untuk memilih ketua organisasi yang baru. Dalam kegiatannya, ketua organisasi yang baru menjabat tersebut telah berhasil membuat suatu perubahan iklim komunikasi yang positif, hal ini dibuktikan dengan (a) sikap saling mendukung antara senior dan junior untuk bersama-sama melatih calon paski yang baru, (b) saling memberikan saran saat rapat berlangsung, seperti disiplin saat melatih dan menggunakan bahasa yang sopan, (c) saling percaya yaitu tidak berpikir negatif terhadap orang lain dan mampu menjaga rahasia orang lain dan rahasia organisasi, (d) terbuka, seperti mampu memberikan saran atau koreksi kepada anggota organisasi yang tidak disiplin dalam organisasi, dan (e) pencapaian tujuan dengan baik disebabkan upaya ketua organisasi dalam menyampaikan tujuan pokok yang harus dicapai oleh organisasi yaitu pengibaran bendera yang sukses, dan hal tersebut bisa dibuktikan pada tiga tahun berturut-turut yaitu pelaksanaan pengibaran bendera yang sukses ditanggal 17 Agustus.

Naran dalam artikel ini sebagai berikut:

1. Dalam konteks komunikasi disarankan agar seluruh anggota organisasi mampu menjaga dengan baik hubungan kekerabatan karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap iklim komunikasi dalam organisasi FPPI, Kecamatan Taweli.
2. Dalam konteks lembaga disarankan agar seluruh anggota organisasi tanpa terkecuali harus mampu bertanggung jawab dengan pekerjaan yang telah dibebankan, sehingga tujuan organisasi Forum Purna Paskibraka Indonesia, Kecamatan Taweli bisa tercapai dengan baik setiap tahunnya yaitu pengibaran bendera merah putih yang sukses setiap 17 Agustus.

Daftar Pustaka

- Lampe, Ilyas. (2011). *Komunikasi Organisasi: Teori dan Aplikasi*. MARS PUBLISHERS, Palu.
- Meilita (2014) *Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi dan Kepuasan Kerja Karyawan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan Bagian Transaksi Energi PT PLN Persero Wilayah Kalimantan Barat Area Sanggau)*.
- Miles, Matthew B, dan Huberman, A. Michael. (1992). *Qualitative Data Analysis*. (Terjemahan: Tjetjep Rohendi dengan judul: Analisis Data Kualitatif), UI-Press: Jakarta.
- Moleong, Lexy. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (1992). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Pace, W; & Faules, D.F. (2010). *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Perubahan Iklim Komunikasi pada Organisasi Forum Purna Paskibraka Indonesia (FPPI) Kecamatan Tawaeli

Chontina Siahaan¹, Donal Adrian²,

Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIPOL, Universitas Kristen Indonesia

Abstrak

Pelaksanaan Musyawarah Besar (MUBES) Pada Forum Purna Paskibraka Indonesia (FPPI), Kecamatan Tawaeli tahun 2015 bertujuan untuk memilih ketua organisasi yang baru. Dalam kegiatannya, ketua yang baru berupaya mengharmoniskan kembali hubungan antara senior dan junior (anggota) organisasi yang telah lama mengalami konflik disebabkan penggunaan dana organisasi yang tidak dipertanggungjawabkan oleh seorang senior. Hubungan yang harmonis tersebut memberikan dampak positif dan mengakibatkan terjadinya perubahan iklim komunikasi.

Tujuan artikel ini yaitu (1) untuk mendeskripsikan dan menganalisis perubahan iklim komunikasi pada FPPI Kecamatan Tawaeli dan (2) untuk mendeskripsikan dan menganalisis penyebab terjadinya perubahan iklim komunikasi pada FPPI Kecamatan Tawaeli. Metode penelitian menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa perubahan iklim komunikasi pada organisasi FPPI Kecamatan Tawaeli dibuktikan dengan (1) sikap saling mendukung antara senior dan junior untuk bersama-sama melatih calon paski yang baru, (2) saling memberikan saran saat rapat berlangsung, seperti disiplin saat melatih dan menggunakan pakaian yang sopan, (3) saling percaya yaitu tidak berpikir negatif terhadap orang lain dan mampu menjaga rahasia orang lain dan rahasia organisasi, (4) terbuka, seperti mampu memberikan saran atau koreksi kepada anggota organisasi yang tidak disiplin dalam organisasi, dan (5) pencapaian tujuan dengan baik disebabkan oleh upaya ketua organisasi dalam menyampaikan tujuan pokok yang harus dicapai oleh organisasi yaitu pengibaran yang sukses, dan hal tersebut bisa dibuktikan pada tiga tahun berturut-turut yaitu terlaksananya pengibaran bendera yang sukses ditanggal 17 Agustus. Tulisan ini direkomendasikan untuk bisa dikembangkan menjadi sebuah buku khususnya dalam komunikasi organisasi.

Kata kunci : organisasi, komunikasi organisasi, iklim komunikasi

Pendahuluan

Dalam sebuah organisasi paskibraka yang disebut dengan Forum Purna Paskibraka Indonesia (FPPI) tentunya setiap anggota berusaha untuk membuat komunikasi di dalam organisasi tersebut tetap berjalan dengan efektif. Sehingga tujuan yang diinginkan bisa tercapai dengan baik. Namun, terkadang usaha yang dilakukan dihambat oleh berbagai macam masalah, seperti kekuasaan senior yang berlebihan dan terlihat kaku dan perilaku ketua yang kurang mampu untuk merangkul dengan baik para anggotanya yang juga merupakan junior di paskibraka. Masalah-masalah tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan bisa mengubah suasana dalam berinteraksi atau dalam hal ini disebut dengan iklim komunikasi.

¹ chontinasiahaan58@gmail.com

² donal.adrian2014@gmail.com

Iklm komunikasi yang positif akan menyebabkan tujuan organisasi akan dapat cepat tercapai sesuai dengan yang diharapkan oleh para anggotanya serta cenderung akan meningkatkan dan mendukung komitmen pada organisasi. Sebaliknya, iklim komunikasi yang negatif akan menyebabkan terciptanya lingkungan kerja organisasi yang tidak sehat, sehingga tujuan organisasi tidak dapat tercapai. Iklim komunikasi yang negatif juga dapat mengakibatkan para anggotanya menjadi tidak memiliki komitmen pada organisasi dan tidak memiliki *sense of belonging* terhadap organisasi tempat mereka bekerja. Akibat kinerja anggota menjadi buruk.

Meilita (2014) dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi dan Kepuasan Kerja Karyawan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan Bagian Transaksi Energi PT PLN Persero Wilayah Kalimantan Barat Area Sanggau), hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim komunikasi organisasi termasuk dalam kategori cukup baik dan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja. Semakin baik iklim komunikasi organisasi maka motivasi kerja akan tinggi, demikian pula sebaliknya jika semakin buruk iklim komunikasi organisasi maka motivasi kerja akan rendah.

Pada FPPI, Kecamatan Tawaeli Kota Palu, begitu jelas terlihat iklim komunikasi yang negatif. Hal ini disebabkan perilaku senior yang tidak patut untuk dicontohi seperti (1) melakukan korupsi terhadap dana organisasi dan tidak bertanggung jawab untuk mengganti, dan (2) ketua organisasi yang juga merupakan senior, kurang mampu untuk merangkul para junior agar bisa bekerja sama dalam menjalankan organisasi menjadi lebih baik. dampak dari buruknya iklim komunikasi tersebut menyebabkan dalam beberapa tahun terakhir dimulai dari tahun 2007, 2008 dan masuk pada tahun 2012 pengibaran yang dilakukan oleh anggota paskibraka Kecamatan Tawaeli tidak berjalan dengan sukses.

Dampak buruk selanjutnya dengan iklim komunikasi yang negatif di FPPI, Kecamatan Tawaeli yaitu sering terjadi perdebatan antara senior dan junior yang tidak menunjukkan bentuk kesopanan, sehingga sikap angkuh, tidak menghargai selalu muncul dan yang terburuk yaitu tidak ada kesadaran dari dalam diri untuk mengakui kesalahan yang pernah diperbuat.

Diakhir tahun 2015, dalam suatu musyawarah besar yang dilakukan oleh FPPI, Kecamatan Tawaeli telah ditetapkan pergantian ketua FPPI yang sebelumnya setelah menjabat selama 13 tahun. Pergantian tersebut atas persetujuan para pembina paski, senior-senior dan para junior. Dalam masa kepemimpinan yang baru, ketua FPPI mampu merangkul dengan baik para senior dan junior paskibraka Kecamatan Tawaeli yang kemudian berdampak positif terhadap iklim komunikasi organisasi dan mengakibatkan tujuan organisasi menjadi tercapai dengan baik, hal ini dibuktikan dalam pengibaran bendera yang selalu berjalan dengan sukses pada beberapa tahun terakhir ini.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menganalisis perubahan iklim komunikasi pada FPPI Kecamatan Tawaeli Kota Palu dan (2) untuk mendeskripsikan dan menganalisis terjadinya perubahan iklim komunikasi pada FPPI Kecamatan Tawaeli Kota Palu.

Penelitian ini secara ilmiah bermanfaat untuk dapat memberikan pengembangan terhadap kajian Ilmu Komunikasi yang bisa dijadikan sebagai rujukan dalam penulisan-penulisan artikel selanjutnya. Secara praktis bahwa tulisan ini bisa dijadikan sebagai rujukan oleh setiap organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan cara membuat suatu iklim komunikasi yang positif.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel/informan yang digunakan adalah *purposive sampling*, adalah teknik penentuan sampel/informan dengan pertimbangan tertentu, (Sugiyono, 2009: 85). Selain itu, digunakan juga informan pendukung. Berikut penyusunan informannya:

1. Informan kunci adalah ketua FPPI Kecamatan Taweli Yang Baru Terpilih.
2. Informan Pendukung:
 - a. Sekretaris FPPI Kecamatan Taweli Yang Baru Terpilih.
 - b. Senior Paskibraka Kecamatan Taweli 2 orang
 - c. Junior Paskibraka Kecamatan Taweli 2 orang

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini terbagi atas dua, yaitu wawancara mendalam (*indepth interviewing*) dan observasi langsung

Analisis data menurut pandangan Miles dan Huberman (1992: 1-2) bahwa terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Masalah

Berikut wawancara dengan junior paski kecamatan Taweli angkatan 2012 atas nama Rian:

“Seharusnya senior itu memberikan contoh yang baik kepada kami sebagai junior, bukan sebaliknya hanya memberikan contoh yang buruk (tapi tidak semua senior). Masa senior main ambil dana organisasi tanpa ada persetujuan dari kami sebagai anggota. Padahal yang mencari dana itu kan kami juga. Dan sekarang dana yang diambil tidak dikembalikan.”³

Hasil kutipan wawancara di atas menjelaskan bahwa terdapat sebagian senior yang melakukan tindakan negatif dengan cara mengambil dana organisasi FPPI, Kecamatan Taweli tanpa diketahui oleh anggota-anggota organisasi lainnya dalam hal ini junior. Dana organisasi tersebut tidak dikembalikan dan tidak bisa dipertanggungjawabkan ke mana dana itu digunakan.

Dita angkatan 2012 menjelaskan bahwa:

“Jujur kami sangat kecolongan, akhirnya dengan masalah itu, maka Rian angkatan 2012 pergi mencari senior angkatan tua tersebut untuk memintakan dana, sampai-sampai berkelahi senior itu dengan Rian, cuman untung saja dipisahkan oleh warga. Jujur, kami tidak mau seperti ini, karena kami tahu bahwa kami bisa jadi paski karena diajar oleh senior tersebut.”⁴

Dijelaskan bahwa dengan ada masalah pengambilan dana organisasi tersebut, menyebabkan seorang junior atas nama Rian angkatan 2012 bertemu secara langsung pada senior angkatan 1994 tersebut untuk memintakan pertanggung jawaban, namun karena tidak direspons dengan baik, sehingga menyebabkan perkelahian namun bisa dilerai oleh warga yang melihat.

³ Wawancara dengan Rian, Junior Paskibraka Kecamatan Taweli Angkatan 2012, 7 Agustus 2017.

⁴ Wawancara dengan Dita, Paskibraka Angkatan 2012, 9 Agustus 2017.

Rian mengatakan, “Memang benar kalau kami berkelahi, soalnya senior itu mau bertanggung jawab dengan dana organisasi yang sudah dia pakai. Akhirnya dari masalah itu, kami mau komunikasi dengan senior-senior yang lain sedikit canggung walaupun bukan kami yang berbuat salah. Tapi biar bagaimanapun, kami masih takutnya nanti dibilang makan kacang lupa kulit.”

Hasil kutipan wawancara di atas menjelaskan bahwa Rian membenarkan adanya berkelahi dengan senior yang mengambil dana organisasi tersebut. Dari masalah yang menyebabkan komunikasi antara junior dan senior menjadi kurang bagus, terjadi keseganan antara yang satu dengan yang lain. Semua menjadi kaku dan bahkan hubungan yang dijalin menjadi tidak akrab.

Hamka angkatan 2007 berpendapat, “Waktu terjadi masalah korupsi itu, jadi keakraban menjadi tidak ada, semua jalan sendiri-sendiri. pada hal yang enaknya itu dikomunikasikan dengan baik-baik, tapi komunikasinya menjadi buruk dan anggota organisasi menjadi acuh.”⁵

Berdasarkan masalah yang ada, dijelaskan bahwa komunikasi antara senior dan junior menjadi kurang baik, tidak ada yang berjalan dengan efektif, sehingga hubungan personal juga menjadi tidak positif. Dan akhirnya membuat anggota-anggota organisasi bersikap acuh serta tidak mementingkan organisasi.

Adri angkatan 2006 menjelaskan bahwa:

“Sebenarnya dengan ada masalah itu, banyak yang dipengaruhi seperti pada pengibaran bendera, ditahun 2005, 2007 sampai 2012 banyak terjadi kesalahan pengibaran bendera, ini karena apa? Karena tidak ada kerja sama yang baik antara pelatih dan senior serta dengan anak-anak paski yang lain, tidak ada yang sadar dengan masalah tersebut, hingga dampaknya yang ketidaksuksesan pengibaran.”⁶

Dampak negatif dari ketegangan atau masalah yang terjadi antara senior dan junior yaitu bisa menyebabkan organisasi berjalan kurang baik dan pengibaran bendera yang dilakukan oleh para paskibraka menjadi tidak sukses, hal itu dibuktikan pada tahun 2007, 2008 sampai 2012. Ini diakibatkan karena tidak ada keseriusan dan kerja sama.

Penyelesaian Masalah

Rian (angkatan 2017) mengatakan, “Saat ini dengan ketua yang baru, kita bisa lebih akrab, tapi bukan berarti ketua yang dulu tidak baik, cuman yang baru ini sudah bisa menunjukkan progres yang baik dalam kemajuan organisasi FPPI, Kecamatan Taweli, karena ketua yang baru merangkul semua baik senior atau junior dari tahun lama sampai tahun yang sekarang.”

Dampak positif dari pemilihan ketua yang baru di organisasi FPPI, Kecamatan Taweli yaitu perilaku ketua yang mampu merangkul semua anggota paskibraka Kecamatan Taweli mulai dari senior hingga junior. Hal ini membuktikan bahwa ketua tersebut ingin menjadikan organisasi menjadi lebih baik dan bisa menyelesaikan berbagai macam masalah yang pernah terjadi.

Hamka angkatan 2007 berpendapat:

⁵ Wawancara dengan Hamka, Paskibraka Angkatan 2007, 8 Agustus 2017)

⁶ Wawancara dengan Adri, Paskibraka Angkatan 2006, 11 Agustus 2017.

"Setelah saya menjadi ketua yang baru, saya selalu berusaha untuk menjadikan hubungan antara senior dan junior tetap berjalan dengan baik dan bisa lebih akrab. *Inshadullillah* kemarin masalah yang terjadi antara senior dan junior yang berkaitan dengan dana organisasi sudah terselesaikan dengan baik dan sudah saling meminta maaf."

Usaha ketua yang baru di organisasi FPPI, Kecamatan Taweli membuahkan hasil yang maksimal, karena masalah yang terjadi antara senior dan junior terkait dengan dana organisasi telah terselesaikan dengan baik, baik senior dan junior saling meminta maaf dan bersama-sama bekerja untuk membuat organisasi bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

Dita mengatakan:

"Sekarang anggota-anggota paski dan senior serta junior sudah saling mendukung, makin kompak dan saling memberikan saran antara yang satu dengan yang lainnya. Jadi intinya sudah ada kemajuan yang positif dari organisasi FPPI, Kecamatan Taweli."

Organisasi FPPI, Kecamatan Taweli saat ini telah menunjukkan perubahan yang positif, para anggota, senior dan junior telah bekerja sama dengan baik dan saling mendukung antara yang satu dengan yang lain dengan tujuan untuk mencapai akan yang diharapkan oleh organisasi yaitu menjadikan setiap pengibaran bendera pada tanggal 17 Agustus berjalan dengan sukses dan menjadikan anggota organisasi tetap membina hubungan yang akrab.

Hamka berpendapat:

"Dalam rapat, saya juga memberikan kesempatan kepada siapapun untuk memberikan saran, karena partisipasi memberikan saran itu penting. Tujuannya supaya kita bisa mengerjakan kegiatan organisasi menjadi lebih cepat dan tentunya bermanfaat untuk kita semua. Adik-adik diajarkan juga untuk berbicara di depan umum melalui partisipasi mereka dalam berkomunikasi di rapat."

Memberikan kesempatan kepada semua anggota organisasi FPPI, Kecamatan Taweli dalam menyampaikan pendapatnya ketika rapat berlangsung merupakan suatu cara terbaik untuk bisa menghargai siapa pun mereka dan bisa menjalin silaturahmi yang baik antara yang satu dengan yang lain sehingga berdampak positif pada organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Adri angkatan 2006 menyatakan bahwa:

"Ketika pelatih dan senior serta junior mampu bekerja sama dengan baik seperti melati calon paski (CAPAS) dan saat pengibaran sukses seperti yang terjadi ditahun 2015-2017 maka bisa dikatakan bahwa kinerja yang dilakukan oleh pelatih dan yang lainnya itu maksimal serta memuaskan. Tentunya rasa bangga pasti ada."

Berdasarkan hasil kutipan wawancara di atas menjelaskan bahwa kepercayaan akan mengakibatkan dampak positif yaitu sikap jujur sehingga menjadikan anggota organisasi lebih solid dalam menjalin hubungan. Selain itu, kepercayaan dapat juga menimbulkan rasa saling menghargai antara satu dengan yang lainnya. Apa bila indikator-indikator tersebut tetap dijaga dan dilaksanakan dengan baik, maka bisa berdampak positif terhadap tujuan yang ingin dicapai seperti suksesnya pengibaran bendera dari tahun 2015-2017 yang tentunya memberikan kepuasan serta kebanggaan tersendiri bagi para anggota paski dan anggota organisasi serta masyarakat dan pemerintah yang menyaksikan.